

RINGKASAN

Perawatan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Dengan Metode Pembibitan Budchip di PT. PG. Krebbe Baru Malang, Dimas Wisnu Adhitya Gufroni, NIM. B31211916, Tahun 2024, 62 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari, S.TP., M.P (Dosen Pembimbing).

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) adalah tanaman penghasil gula yang menjadi salah satu sumber karbohidrat. Tanaman ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi guladalam negeri. Penyebab rendahnya produksi gula dalam negeri salah satunya dapat dilihat dari sisi on farm, diantaranya penyiapan bibit dan kualitas bibit tebu. Gula merupakan salah satu komoditas yang ditarget mencapai status swasembada, Tujuan Swasembada gula adalah mampu memenuhi kebutuhan konsumsi gula nasional melalui produksi gula yang bersumber dari areal tebu BUMN, areal tebu rakyat dan areal tebu swasta. Pabrik Gula Krebbe Baru didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda yangkemudian pada tahun 1906 dibeli oleh Oei Tiong Ham Concern. PG. Krebbe sempat menghentikan pengoperasiannya pada tahun 1947, hal ini disebabkan pabrik mengalami kerusakan yang parah. Pada tahun 1953 atas dasarkan petani yang tergabung dalam IMA PETERMAS (Indonesia Maskapai Andal Koperasi Petanian Tebu Rakyat Malang Selatan) dan atas izin kementerian Agraria, maka diadakan pembangunan kembali oleh OTHC yang bekerjasama dengan Bank Industri Negara sehingga pada bulan September tahun tersebut pabrik gula sudah dapat berfungsi lagi menggilingtebu petani seluas 1,398 hektar dengan cara bagi hasil. Pada tahun 1957 PG. Krebbe Baru sudah mampu memproduksi gula dengan kualitas SHS (Superior High Suiter).